

**PENGARUH METODE LATIHAN *EL RONDO* TERHADAP
KETERAMPILAN *SHORT PASSING* PEMAIN SEPAKBOLA U-13 DI
SEKOLAH SEPAKBOLA IPPKM KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga*



Oleh

**ARIEFKI AGUSTA
NIM. 15089003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH METODE LATIHAN *EL RONDO* TERHADAP
KETERAMPILAN *SHORT PASSING* PEMAIN SEPAKBOLA
U-13 DI SEKOLAH SEPAKBOLA IPPKM KABUPATEN
KERINCI

Nama : Ariefki Agusta

NIM/BP : 15089003/2015

Program studi : Ilmu Keolahragaan

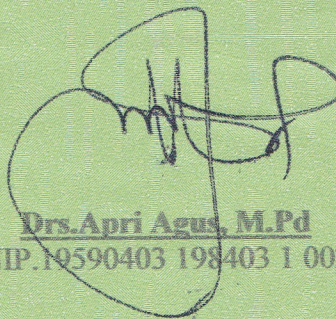
Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2020

Disetujui oleh :

Pembimbing,



Drs. Apri Agus, M.Pd
NIP.19590403 198403 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Latihan *El Rondo* Terhadap Keterampilan
Short Passing Pemain Sepakbola U-13 di Sekolah Sepakbola
IPPKM Kabupaten Kerinci

Nama : Ariefki Agusta

NIM / BP : 15089003/2015

Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi

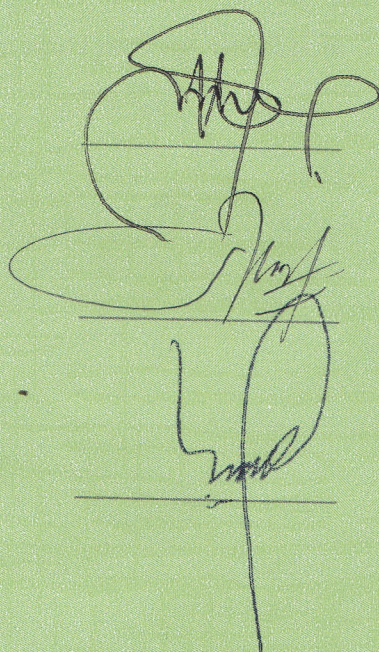
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Apri Agus, M.Pd
2. Anggota : Dr. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO
3. Anggota : Andri Gemaini, S.Si, M.Pd



HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Latihan *El Rondo* Terhadap
Keterampilan *Short Passing* Pemain Sepakbola U-13 di
Sekolah Sepakbola IPPKM Kabupaten Kerinci

Nama : Ariefki Agusta

NIM / BP : 15089003/2015

Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Drs. Apri Agus, M.Pd	_____
2. Anggota	: Drs. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO	_____
3. Anggota	: Andri Gemaini, S.Si, M.Pd	_____

ABSTRAK

Ariefki Agusta (2019) : PENGARUH METODE LATIHAN EL RONDO TERHADAP KETERAMPILAN SHORT PASSING PEMAIN SEPAKBOLA U-13 DI SSB IPPKM KABUPATEN KERINCI.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi peneliti bersama pelatih SSB IPPKM U-13 di lapangan menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan *short passing* pada tim sepakbola U-13 di SSB IPPKM Kabupaten Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan *el rondo* terhadap keterampilan *short passing* pemain sepakbola U-13 di SSB IPPKM Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus-September 2019 dilapang IPPKM . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB IPPKM dari U-13, U-15, dan U-17 yang berjumlah 85 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang yang berasal dari SSB IPPKM U-13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode latihan *el rondo* terhadap keterampilan *short passing* dengan $t\text{-hitung } 14,4 > t\text{-tabel } 1,729$. Dengan demikian pemberian latihan dengan metode *el rondo* memberi pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *short passing* pemain sepakbola U-13 di SSB IPPKM Kabupaten Kerinci.

Kata Kunci: Metode Latihan *El rondo*, Keterampilan *short passing*, Sepakbola

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Metode Latihan *El rondo* Terhadap Keterampilan *Short Passing* Pemain Sepakbola U-13 di SSB IPPKM Kabupaten Kerinci”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berpendidikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada.

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Univversitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan serta telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam penyelesain skripsi ini.

3. Bapak Dr. M.Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak sekali memberikan pengarahan, motivasi dan bantuan secara moril maupun materil yang berarti kepada penulis.
4. Bapak Dr. Apri Agus, M.Pd selaku Penasehat Akademik serta Pembimbing yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan, motivasi dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
5. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO dan Bapak Andri Gemaini, S.Si, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama belajar.
7. Pembina dan Pelatih SSB IPPKM Junior, seluruh pemain SSB IPPKM U-13 yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Teman-teman seangkatan jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan Univesitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesain penelitian ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua.

Amin... Amin.. Ya Robbal Alamin.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Sepakbola	12
2. Teknik Dasar Sepakbola	13
3. Passing	14
4. Latihan	22
5. El Rondo	25
6. Keterampilan.....	28
B. Penelitian Relevan.....	29

C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Desain Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	36
F. Prosedur penelitian data	37
G. Instrument Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis	44
C. Pengujian Hipotesis.....	46
D. Pembahasan	47
E. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknik <i>Passing Inside Of The Foot</i>	17
Tabel 2. Teknik <i>Passing Outside Of The Foot</i>	19
Tabel 3. Teknik <i>Passing Instep Of The Foot</i>	20
Tabel 4. Desain Eksperimen <i>The One Group Pretest Posttest Design</i>	35
Tabel 5. Norma <i>Penilaian Passing</i>	39
Tabel 6. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	43
Tabel 8. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	45
Tabel 9. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas.....	46
Tabel 10. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik <i>Passing Inside Of The Foot</i>	18
Gambar 2. Teknik <i>Passing Outside Of The Foot</i>	19
Gambar 3. Teknik <i>Passing Instep Of The Foot</i>	21
Gambar 4. <i>Rondo 4v1</i>	27
Gambar 5. <i>Rondo 8v2</i>	28
Gambar 6. Tes <i>Short Passing</i>	38
Gambar 7. Histogram <i>Pretest</i> Keterampilan <i>Passing</i>	42
Gambar 8. Histogram <i>Posttest</i> Keterampilan <i>Passing</i>	44
Gambar 9. Memberikan arahan dan berdoa sebelum melakukan <i>pre-test</i>	71
Gambar 10. Pengambilan data awal (<i>pre-test</i>)	71
Gambar 11. Menjelaskan materi latihan dan berdoa bersama	72
Gambar 12. Melakukan pemanasan sebelum melakukan latihan	72
Gambar 13. Sampel Melakukan Rondo 4 vs 1	73
Gambar 14. Sampel Melakukan Rondo 4 vs 1	73
Gambar 15. Sampel Melakukan Rondo 5 vs 2.....	74
Gambar 16. Sampel Melakukan Rondo 5 vs 2.....	74
Gambar 17. Sampel Melakukan Rondo 5 vs 1 (push up)	75
Gambar 18. Sampel Melakukan Rondo 5 vs 1 (push up)	75

Gambar 19. Sampel Melakukan Rondo 8 vs 2 (sliding player rondo).....	76
Gambar 20. Sampel Melakukan Rondo 8 vs 2 (sliding player rondo).....	76
Gambar 21. Sampel Melakukan Rondo 10 vs 2.....	77
Gambar 22. Sampel Melakukan Rondo 10 vs 2.....	77
Gambar 23. Pengambilan tes akhir (<i>post-test</i>)	78
Gambar 24. Pengambilan tes akhir (<i>post test</i>)... ..	78
Gambar 25. Foto bersama dengan tim SSB IPPKM U-13 Kabupaten Kerinci	79
Gambar 26. Foto Pemain SSB IPPKM U-13 di Kantor Sekretariat SSB IPPKM.	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Latihan	54
Lampiran 2. Data Tes Awal (<i>Pre test</i>)	59
Lampiran 3. Uji Normalitas Data Tes Awal (<i>Pre test</i>)	60
Lampiran 4. Data Tes Akhir (<i>Post test</i>)	61
Lampiran 5. Uji Normalitas Data Tes Akhir (<i>Post test</i>)	62
Lampiran 6. Uji Homogenitas.....	63
Lampiran 7. Analisis Uji Hipotesis.....	65
Lampiran 8. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	67
Lampiran 9. Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 ke Z...	68
Lampiran 10. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t	69
Lampiran 11. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi F	70
Lampiran 12. Dokumentasi.....	71
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, dewasa ini berusaha keras melakukan pembangunan dan peningkatan kemampuan disegala bidang bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa, pembangunan pada dasarnya menuntut manusia yang sehat rohani maupun jasmani. Olahraga merupakan salah satu kegiatan untuk mencapai kebugaran jasmani. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, pelaksanaan olahraga harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Olahraga juga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Di Indonesia olahraga dimasyarakat tidak hanya untuk kepentingan kependidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB II Pasal 4 dijelaskan sebagai berikut:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”.

Dalam perkembangannya, olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga serta meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk berprestasi. Salah satu olahraga prestasi yang populer di Indonesia ialah cabang olahraga sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari semua kalangan baik tua maupun muda, bahkan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan, sangat menggemari olahraga ini. Hampir dipastikan masyarakat dunia sangat mengenal olahraga sepakbola. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha (2013: 9) yang menyatakan bahwa “Seandainya sebagian tidak menggemari atau dapat memainkannya, minimal mengetahui tentang keberadaan olahraga ini”. Demikian halnya yang berkembang di Indonesia, sepakbola adalah suatu cabang permainan yang populer dan sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan. Permainan sepakbola dilakukan di kota-kota besar maupun di pelosok

desa. Seiring dengan minat masyarakat terhadap olahraga sepakbola yang begitu besar, lambat laun olahraga sepakbola berkembang dengan pesat. Akan tetapi minat masyarakat terhadap permainan sepakbola yang begitu besar tidak diimbangi dengan perolehan prestasi yang diperoleh bangsa Indonesia di kancah persepakbolaan internasional. Prestasi cabang olahraga sepakbola di Indonesia dianggap kurang begitu maju dibandingkan dengan prestasi olahraga cabang lainnya. Padahal antusias masyarakat Indonesia begitu besar terhadap cabang olahraga sepakbola. Tetapi bukan hanya minat dan antusias saja yang dapat

mempengaruhi prestasi, melainkan ada banyak faktor yang harus diperhatikan dan perlu pembenahan di berbagai sektor, diantaranya masalah sarana dan prasarana, kompetisi yang teratur dan berkesinambungan, kualitas pelatih, dan didukung oleh penelitian ilmiah dan ilmu pengetahuan.

Menurut Scheunemann (2008: 17) mengemukakan, “Seorang pemain sepakbola dapat mencapai kesuksesan apabila pemain tersebut memiliki empat faktor, yaitu: faktor genetik atau keturunan, faktor kedisiplinan, faktor latihan, dan faktor keberuntungan”. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan yang telah direncanakan secara sistematis, dilakukan secara kontinyu, dan di bawah pengawasan serta bimbingan pelatih yang profesional. Faktor-faktor ini perlu ditangani secara sungguh-sungguh dan tentunya dibutuhkan dukungan dari semua pihak yang berkompetensi, khususnya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), sebagai induk organisasi sepakbola nasional. Pembinaan sepakbola usia dini juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi olahraga permainan sepakbola, karena pembinaan diusia dini akan melahirkan pemain-pemain profesional yang dibutuhkan dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

Melalui SSB ini dapat dijadikan sebagai lumbung bagi bangsa Indonesia untuk merekrut calon-calon atlet sepakbola yang berkualitas. Dari inilah anak-anak dapat belajar berbagai teknik dasar permainan sepakbola. Faktor penting yang berpengaruh dan dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah teknik dasar permainan sepakbola. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan

dengan baik. Bahkan pemain tersohor asal Belanda Johan Cryuff berkata, “bahwa pembentukan pemain sebagian besar terjadi sebelum anak berusia 14 tahun”

Menurut Soekatamsi (2001: 12)

Teknik dasar sepakbola tersebut adalah teknik yang melandasi keterampilan bermain sepakbola pada saat pertandingan, meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Semua pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola karena orang akan menilai sampai dimana teknik dan keterampilan para pemain dalam menendang bola, memberikan bola, menyundul bola, menembakkan bola ke gawang lawan untuk membuat gol. Oleh karena itu, tanpa menguasai teknik-teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola dengan baik untuk selanjutnya pemain tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain, tidak dapat melakukan bermacam-macam sistem permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan.

Sejalan dengan Soekatamsi, Mielke (2007:1) juga menyatakan kemampuan dasar bermain sepakbola antara lain menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menimang bola (*juggling*), menghentikan bola (*trapping*), dan lemparan ke dalam (*throw-in*). Selain itu pemain harus perlu menguasai gerakan-gerakan dan teknik dasar sepakbola seperti :

1. Gerakan teknik tanpa bola : Lari, Melompat, *Tackling*, dan *Rempel (Body protection)*
2. Gerakan teknik dengan bola : *passing*, *heading*, *shooting*, menahan, mengontrol, dan menggiring bola.

Dari penjelasan tersebut maka dalam usaha meningkatkan mutu permainan kearah presatasi maka diperlukan teknik yang baik dikarenakan salah satu *factor* penentu untuk melakukan teknik yang baik. Salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola adalah *passing*. Dalam permainan sepakbola, *passing* bola merupakan kemampuan teknik perseorangan yang setiap pemain harus menguasainya. Mengumpan bola harus disertai dengan kemampuan membebaskan diri dari hadangan lawan, melindungi bola sambil melakukan gerakan lari serta gerakan maju dan tipuan, namun bola tetap dalam penguasaannya. Jumlah penguasaan bola yang ditandai dengan banyaknya jumlah

passing dalam La Liga Spanyol musim 2008/2009 berkorelasi positif dalam memenangkan pertandingan.

Menurut Collet (2012: 113) “Penguasaan bola sangat terkait dengan kualitas dan kuantitas *passing* dalam sebuah tim”. Hal ini berarti bahwa akurasi *passing* sebuah tim sangat menentukan keberhasilan tim tersebut. Selain itu, *passing* yang baik, kuat, dan terarah dapat mendukung menciptakan gol ke gawang. Untuk memperoleh kemampuan *passing* yang baik, maka harus dilakukan latihan secara teratur dan dilakukan secara berulang-ulang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Adam, et.all., (2013: 654) bahwa 80% terjadinya gol dalam sepakbola karena tiga operan *passing* atau lebih. Tiga operan *passing* artinya bahwa terjadinya gol dalam pertandingan diawali dari tiga kali atau lebih pemain melakukan *passing* kepada teman satu timnya.

Mengacu pada uraian sebelumnya di Kabupaten Kerinci sudah banyak SSB yang melakukan latihan dan pembinaan secara kontinyu dan berkeseimbangan, salah satunya adalah SSB IPPKM terutama IPPKM U-13. SSB IPPKM adalah salah satu SSB di Kabupaten Kerinci yang melakukan latihan dan pembinaan secara rutin tiga kali satu minggu kepada anak-anak usia dini. Semenjak didirikan pada tahun 2007, SSB IPPKM yang diketuai oleh Amdani Saputra, S.Pd ini memiliki 85 pemain dari kelompok umur U-13, U-15, dan U-17. SSB IPPKM ini telah melahirkan pemain-pemain yang mampu bersaing di kancah sepakbola daerah Kabupaten Kerinci maupun Provinsi Jambi. Namun seiring berjalannya waktu, prestasi SSB IPPKM ini semakin terus mengalami penurunan, SSB IPPKM terutama U-13 telah banyak mengikuti pertandingan antar SSB

tingkat lokal, kabupaten/kota dan belum mendapat hasil memuaskan. Hal ini terlihat dari turnamen terakhir yang di ikuti SSB IPPKM U-13 yaitu Piala Menpora U-12 yang mana SSB IPPKM U-13 berada di peringkat ke-5 dari 6 SSB yang ikut serta. Namun ada satu hal yang harus dibanggakan oleh SSB IPPKM U-13 ini setelah penyelenggaraan Piala Menpora U-12 yaitu 5 pemain dari SSB IPPKM U-13 mendapat panggilan untuk membela Kabupaten Kerinci di tingkat Provinsi Jambi nanti.

Berdasarkan observasi dan diskusi peneliti bersama pelatih SSB IPPKM U-13 Kabupaten Kerinci yang dilakukan selama turnamen segitiga (Trofeo) yang berlangsung pada tanggal 10 juni 2019 dengan melihat langsung pertandingan yang dilakukan oleh pemain SSB IPPKM U-13 penulis menemukan masalah pada kemampuan individual khususnya keterampilan *short passing* pemain yang kurang baik, hal ini terlihat setelah peneliti mengamati pertandingan pertama dan kedua, pada pertandingan pertama antara tim SSB IPPKM U-13 vs SSB Bintang Tiga Belui U-13, peneliti mengamati pada tim SSB IPPKM U-13 yang berjumlah 10 pemain, terdapat 1-3 pemain yang mampu melakukan *short passing* dengan baik (tepat sasaran) dan 7 pemain yang sering melakukan kesalahan *short passing* (tidak tepat sasaran), kemudian pada pertandingan kedua yang dilakukan pada hari yang sama antara tim SSB IPPKM U-13 vs SSB Molten Kemantan, peneliti mengamati dari 10 pemain terdapat 5 pemain yang baik melakukan *short passing* dan 5 pemain sering sekali melakukan kesalahan *short passing*, yaitu bola tidak menuju ke titik sasaran dengan akurat. Hasil pengamatan peneliti, pemain yang keterampilan *short passing* nya masih kurang baik berjumlah 12 pemain.

. Maka dengan demikian seharusnya setiap pemain dapat melakukan *short passing* dengan baik. Mengumpan atau (*passing*) merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan. Mengatasi hal tersebut, perlu diberikan suatu metode latihan yang tepat agar ketepatan *short passing* meningkat. Metode latihan adalah prosedur dan cara pemilihan jenis latihan dan penataannya menurut kadar kesulitan kompleksitas dan berat badan. Tujuan dari perencanaan suatu latihan adalah untuk mengembangkan keterampilan dan performa atlet. Metode latihan yang digunakan yaitu metode latihan *El rondo*, *El rondo* merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran. Bentuk latihannya yaitu para pemain yang berdiri di keliling lingkaran harus berusaha untuk terus menguasai bola dengan cara mengumpankan bola satu sama lain. Sebaliknya, pemain yang berada di tengah lingkaran harus berusaha untuk memotong bola. Ada banyak varietas *el rondo*, tetapi konsep dasarnya bahwa 6- 10 orang berdiri dalam lingkaran dan 1-3 pemain berdiri di tengah dan mencoba untuk merampas bola, memblokir atau memaksa pemain melakukan kesalahan dengan bola keluar dari lingkaran Menurut Xavi Hernandez dalam

wawancara sebuah stasiun televisi mengungkapkan bahwa Tiki Taka dikembangkan melalui pelatihan yang disebut “*El Rondo*”. Dimana dalam latihan ini satu atau dua pemain ditempatkan pada posisi tengah lapangan dan berusaha keras memotong umpan dari pemain lain yang berada dalam lingkaran. Hal ini diulang secara rutin, sehingga membuat para pemain Barcelona sangat ahli dalam umpan-umpan jarak pendek.

“Anda harus mengoper bola dengan niat yang jelas dengan tujuan membuatnya mengarah ke gawang lawan.” Demikian bunyi salah satu kutipan Pep Guardiola yang dikutip dari buku berjudul *Pep Confidential* karya Marti Perarnau.

Kutipan dari Pep Guardiola itulah yang membuat penulis berpikir bahwa “sangat” pentingnya sebuah passing dalam permainan sepakbola.

Jujur dari lubuk hati yang paling dalam penulis adalah penggemar berat Real Madrid tapi tanpa dipungkiri penulis sendiri sangat takjub dengan permainan indah ala barcelona-nya Guardiola yang sangat menitik beratkan pada passing-passing pendek (*short passing*) atau biasa disebut tiki-taka.

Dari sinilah penulis berpikir terdapat sebuah masalah dari sekian banyak masalah yang ada di sepakbola indonesia yaitu masalah *passing* pemain indonesia yang masih “asal-asalan”, karna pemain indonesia sudah terbiasa dengan taktik long ball dan long ball yang entah tujuan nya kemana.

Kemudian dari masalah diatas penulis juga menyadari bahwa penulis tidak bisa merubah kebiasaan pesepakbola indonesia secara keseluruhan agar bermain seperti yang penulis harapkan yaitu dengan *passing-passing* pendek yang terarah.

maka dari itu penulis berpikir realistis mungkin penulis bisa memulai perubahan tersebut dari unit-unit terkecil dipersepakbolaan indonesia yaitu bibit-bibit muda yang ada di SSB di daerah-daerah terutama daerah saya sendiri yaitu di desa koto majidin, kabupaten kerinci. penulis berharap dengan dilakukannya penelitian serta pelatihan di SSB IPPKM U-13 dapat menanamkan ke bibit-bibit muda ini pentingnya sebuah *passing* yang terarah dalam permainan sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditulis pada latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterampilan *short passing* pemain SSB IPPKM U-13 masih jauh dari kata memuaskan.
2. Ketika melakukan *short passing* bola tidak mengarah tepat kepada temannya sendiri atau ke arah tujuan.
3. Ketika melakukan *short passing* bola mudah dipotong oleh lawan.
4. Perlu penambahan porsi latihan *passing* untuk meningkatkan keterampilan *short passing*.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh metode latihan *el rondo* terhadap peningkatan keterampilan *short passing* pemain sepakbola U-13 di SSB IPPKM”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Adakah pengaruh metode latihan *el rondo* terhadap peningkatan keterampilan *short passing* pemain sepakbola U-13 di SSB IPPKM?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dikerjakan selalu mempunyai tujuan agar memperoleh gambaran yang jelas serta bermanfaat bagi yang menggunakannya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan *el rondo* terhadap peningkatan keterampilan *short passing* pemain sepakbola U-13 di SSB IPPKM.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai salah satu referensi, khususnya bagi pelatih sepakbola supaya dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam melatih.
- b. Sebagai salah satu bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati sepakbola maupun se-profesi dalam membahas peningkatan keterampilan *short passing* sepakbola.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu pedoman perkembangan pelatih dalam melatih.

- b. Bagi pemain, pembetulan terhadap keterampilan *short passing* sepakbola yang salah sehingga keterampilan *short passing* sepakbola akan meningkat.
- c. Bagi SSB, dengan penelitian ini dan hasilnya sudah diketahui, pihak SSB harus lebih mengoptimalkan prestasi pemainnya.